



**SUMBER BERITA**

<b>x</b>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**RABU, 20 SEPTEMBER 2023**

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF     NETRAL     BAHAN PEMERIKSAAN     PERHATIAN KHUSUS

## Tunggakan Pelanggan Capai Rp 10 Miliar

**CURUP** - Berdasarkan laporan keuangan tahun 2022, jumlah tunggakan pelanggan terhadap Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Bukit Kaba mencapai angka Rp 10 miliar lebih. Guna mengejar pembayaran tunggakan dari pelanggan, manajemen PDAM Tirta Bukit Kaba sejak awal 2023 lalu telah membentuk tim.

Tim ini melakukan penagihan ke rumah-rumah pelanggan yang menunggak. Hingga pertengahan tahun 2023, tim yang diturunkan tersebut berhasil mengumpulkan hampir Rp 150 juta, yang termasuk dengan akumulasi penagihan dari tahun 2022 lalu.

Meski jumlah sisa tagihan masih cukup banyak, namun PDAM Tirta Bukit Kaba optimis di tahun 2023 ini angka tersebut akan terus mengalami pengurangan, lantaran SK tim penagihan akan diperpanjang hingga akhir 2023.

Direktur PDAM Tirta Bukit Kaba, Hendra Novianzah, SE, MM mengungkapkan, tim penagihan dan penertiban tersebut pada dasarnya sudah dibentuk pada awal 2022. Namun dikarenakan ada kendala pada SK, sehingga tim baru bisa bekerja sejak pertengahan Desember 2022.

Tahun lalu, menurut Hendra, pihaknya berhasil mengumpulkan tagihan mencapai Rp 110 juta dalam kurun dari pertengahan Desember 2022 hingga Januari 2023. Ia pun mengapresiasi kinerja tim yang optimal melakukan penagihan.

"Kalau diakumulasikan hingga pertengahan tahun ini, angkanya mencapai Rp 150 juta. Namun itu belum angka pasti karena ada beberapa laporan hasil penagihan di bulan Agustus dan September ini yang belum selesai dilakukan rekapitulasi," bebernya.

Hendra optimis, jika ritme penagihan ini berjalan baik, maka di tahun 2023 ini pengurangan angka tunggakan pun akan cukup signifikan dan tentunya sangat membantu keuangan perusahaan nantinya.

Sementara itu terkait dengan tunggakan pelanggan yang mencapai Rp 10 miliar lebih, Hendra mengatakan bahwa itu merupakan tunggakan keseluruhan dari tahun 1983 lalu atau sudah 40 tahun.

"Kalau tunggakan berjalan jumlahnya tidak sebesar itu, untuk yang total tunggakan ini akan kita bahas dulu seperti apa ke depannya," ungkap Hendra.

Dengan adanya tim penagihan dan penertiban, Hendra berharap bisa mengatasi masalah tunggakan pelanggan Perumda Air Minum TBK ke depannya. Dalam kesempatan tersebut, ia juga berharap kepada para pelanggan PDAM Tirta Bukit Kaba agar membayar tagihan tepat waktu setiap bulannya.

"Kita berharap masyarakat jangan hanya menunggu ditagih, karena sudah kewajiban jika menjadi pelanggan maka haru membayar tiap bulan dengan tepat waktu," tegas Hendra. (sly)